



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film tidak hanya berbicara tentang cerita, tata kamera, tata cahaya maupun penyutradaraan, namun film juga berbicara tentang penataan dan koreksi warna. Didalam film peranan seorang *Colorist* memiliki andil yang besar dalam memberikan keindahan film maupun membangun dan menjaga cerita yang telah dibuat oleh *Director* dan *Director of Photography*, sehingga pemahaman terhadap cerita dan fokus penonton terjaga (Hullfish, 2008, Hlm. 255).

Didalam film sendiri terdapat banyak elemen yang mendukung untuk terciptanya film yang baik. Diantaranya *color correction* dan *color grading*, terdapat dua tahapan inti dari proses tersebut yaitu *primary color correction* dan *secondary color correction* atau disebut juga *color grading*.

Banyak *junior colorist* seperti penulis terkadang tidak menerapkan *color correction* dan *color grading* dengan baik, dikarenakan kurangnya pemahaman akan warna. *Colorist* terkadang hanya memperhatikan untuk meningkatkan nilai kualitas dari gambar saja, namun tidak memperhatikan aspek yang akan dan ingin dicapai oleh gambar. Pada film pendek *Kunang - Kunang* sendiri tidak menggunakan unsur suara sehingga gambar dituntut agar dapat bersuara, untuk mencapai hal tersebut diperlukan juga kualitas warna gambar yang baik sehingga membantu meningkatkan nilai cerita dalam film.

Karena kertertarikan terhadap penjelasan di atas, dalam Tugas Akhir ini penulis memutuskan untuk mengambil peran sebagai *Colorist* dari film pendek berjudul *Kunang - Kunang*, sebuah film tentang perjuangan kakak untuk menerangi adiknya yang ditulis oleh Martinus Tito dan disutradarai oleh Zidny Ilman Nafian. Dengan kata lain, laporan ini akan membahas Penerapan *Color Correction* dan *Color Grading* Pada Film Pendek *Kunang - Kunang*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan *color correction* dan *color grading* yang terdapat pada film pendek *Kunang – Kunang* ?

1.3. Batasan Masalah

Penerapan *color correction* dan *color grading* yang terdapat pada film pendek *Kunang – Kunang* dibatasi pada:

1. Penerapan *primary color correction* meliputi *removing color cast, changing contrast, fixing exposure problem, correction white balance* , dan *fixing color balance* pada *scene 2* dan *scene 7*.
2. Penerapan *secondary color correction* meliputi penerapan *power window, HSL qualification, blur and shrink*, pada *scene 2* dan *7*.
3. *Color scheme*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari *project* tugas akhir ini, adalah untuk dapat menerapkan teknik-teknik *color correction* dan *color grading* film pendek *Kunang - Kunang* agar tidak semata-mata untuk menghasilkan film yang baik namun juga mudah dipahami oleh penonton.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penulis adalah sebagai bentuk pembelajaran dan untuk mengetahui lebih jauh lagi, apa fungsi dari penerapan *color correction* dan *color grading* yang sebenarnya. Selain itu penulis ingin membagi pengalaman, juga ingin menjadikannya suatu pembelajaran yang dapat berguna bagi para pembaca dan mahasiswa lainnya dalam menerapkan *color correction* dan *color grading*.

UMMN